

## Sistem Skoring Diagnosis Tuberkulosis Anak

Parameter	0	1	2	3
<b>Kontak TB</b>	Tidak jelas	Laporan keluarga, BTA (-) atau tidak tahu	Kavitas (+) BTA tidak jelas	BTA (+)
<b>Uji Tuberkulin</b>	Negatif			Positif
<b>Status Gizi</b>		BB/TB <90% atau BB/U <80%	Klinis gizi buruk atau BB/TB <70% atau BB/U <60%	
<b>Demam tanpa sebab jelas</b>		≥2 minggu		
<b>Batuk</b>		≥3 minggu		
<b>Pembesaran Kelenjar Limfe Kolli, Aksila, Inguinal</b>		≥1 cm, jumlah >1, tidak nyeri		
<b>Pembengkakan tulang/sendi panggul, lutut, falang</b>		Ada pembengkakan		
<b>Foto</b>	Normal/ Tidak jelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Infiltrat</li> <li>• Pembesaran kelenjar</li> <li>• Konsolidasi segmental/lobar</li> <li>• Atelektasis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kalsifikasi + infiltrat</li> <li>• Pembesaran kelenjar +infiltrat</li> </ul>	

### Catatan:

- Diagnosis dengan sistem skoring ditegaskan oleh dokter
- Jika dijumpai skrofuloderma langsung didiagnosis TB
- Berat badan dinilai saat datang
- Demam dan batuk tidak ada respons terhadap terapi sesuai baku
- Foto rontgen bukan alat diagnosis utama pada TB anak
- Semua anak dengan reaksi cepat BCG harus dievaluasi dengan system skorinh TB anak
- Didiagnosis TB jika jumlah skor ≥6 (skor maksimal 14). Cut off point ini masih bersifat tentatif/ sementara, nilai definitive menunggu hasil penelitian yang sedang dikerjakan.

Dikutip oleh: dr. Astri Pramardini

Sumber: Pedoman Nasional Tuberkulosis Anak, UKK Pulmonologi PP IDAI, 2005